

Minat Siswa SMP Swasta Sabila Medan Terhadap Pelajaran Olahraga Sepak Bola

Andri Hadamean Situmorang¹, Dewi Maya Sari², Ramadan³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna

^{1,2,3}Jalan Alumunium Raya No. 77 Tanjung Mulia, Medan Deli, 20241, Sumatera Utara

Email : andrisitumorang@gmail.com

ABSTRAK

Dalam penelitian ini permasalahan yang diangkat adalah bagaimana minat siswa SMP Swasta Sabila Tahun 2020/2021 terhadap olahraga Sepak Bola. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat olahraga Sepak Bola siswa SMP Swasta Sabila Tahun 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Swasta Sabila Tahun 2020/2021 dengan jumlah 30 siswa, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 siswa yaitu dengan teknik total sampling. Variabel dalam penelitian ini yaitu minat siswa kelas SMP Swasta Sabila Tahun 2020/2021 terhadap olahraga Sepak Bola. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengumpulan datanya menggunakan angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas SMP Swasta Sabila Tahun 2020/2021 terhadap olahraga Sepak Bola yang memiliki minat sangat tinggi sebanyak 12 siswa (40%) memiliki minat yang sangat tinggi terhadap olahraga Sepak Bola, sebanyak 7 siswa atau 23,33% termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 3 siswa atau 10% termasuk dalam kategori rendah dan sebanyak 8 siswa atau 26,67% termasuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa minat siswa SMP Swasta Sabila Tahun 2020/2021 terhadap olahraga Sepak Bola pada dasarnya memiliki minat yang tinggi. Tingginya minat olahraga Sepak Bola siswa kelas SMP Swasta Sabila Tahun 2020/2021 dipengaruhi oleh dua hal; pertama motivasi Intrinsik, yang kedua adalah faktor motivasi ekstrinsik. Dari hasil penelitian inidisarankan kepada orang tua agar memberikan motivasi kepada anak serta memfasilitasi mereka untuk rajin mengikuti olahraga Sepak Bola disekolah agar bisa mengembangkan bakat mereka, kepada siswa hendaknya dapat menambah wawasan melalui media cetak atau elektronik tentang olahraga Sepak Bola, kepada guru agar mempertahankan cara mengajar yang menyenangkan, karena cara mengajar ini terbukti disukai oleh para murid, sedangkan kepada pihak sekolah disarankan agar olahraga Sepak Bola dijadikan kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat memacu minat serta mengarahkan bakat siswa terhadap olahraga Sepak Bola.

Kata kunci: Minat, Sepak Bola

ABSTRACT

In this study, the problem raised was how the interest of Sabila Private Junior High School students in 2020/2021 in the sport of football. The purpose of this study was to determine the interest in soccer for the Sabila Private Junior High School students in 2020/2021. The population in this study were students of the Sabila Private Junior High School in 2020/2021 with a total of 30 students, and the sample used in this study was 30 students, namely the total sampling technique. The variable in this study is the interest of the 2020/2021 Sabila Private Junior High School students' interest in soccer. This study uses a survey method with

data collection using a questionnaire. Analysis of the data used in this study is descriptive statistics of the percentage. The results showed that the interest of the Sabila Private Junior High School class students in 2020/2021 towards the sport of Football which had a very high interest as many as 12 students (40%) had a very high interest in the sport of Football, as many as 7 students or 23.33% were included in the in the high category, as many as 3 students or 10% were included in the low category and as many as 8 students or 26.67% were included in the very low category. Based on the results of the study, it was concluded that the interest of Sabila Private Junior High School students in 2020/2021 in soccer basically had a high interest. The high interest in soccer for the Sabila Private Junior High School class students in 2020/2021 is influenced by two things; the first is intrinsic motivation, the second is extrinsic motivation factors. From the results of this study, it is recommended that parents provide motivation to their children and facilitate them to be diligent in participating in soccer sports at school so that they can develop their talents, students should be able to add insight through print or electronic media about soccer sports, for teachers to maintain a good way of teaching. It is fun, because this teaching method is proven to be liked by students, while it is recommended to the school that soccer is made an extracurricular activity so that it can stimulate interest and direct students' talents to soccer.

Keywords: Interests, Football

PENDAHULUAN

Kata “minat” seringkali terdengar oleh telinga dalam kehidupan sehari-hari. Sempelnya, minat adalah rasa suka terhadap sesuatu. Seseorang yang tidak berminat mengerjakan sesuatu maka akan sulit mengerjakannya dengan senang hati. Mereka akan mengerjakannya dengan begitu saja hingga selesai. Berbeda ketika mengerjakan hal yang diminati, maka hatipun akan gembira ketika melakukannya. Selain itu, hasilnya juga pasti lebih baik karena dikerjakan dengan sepenuh hati. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berikut arti minat. Minat (noun) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan: saya tidak ada untuk belajar melukis, (Abdulkadir Ateng, 1992)

Secara umum, pengertian minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan (Supiati, Awaluddin, 2021). Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Misalnya, minat terhadap pelajaran, olahraga, atau hobi. Minat bersifat pribadi (individual). Artinya, setiap orang memiliki minat yang bisa saja berbeda dengan minat orang lain. Minat berkaitan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari dan apa yang dilihat serta digemari. Minat juga dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir. Artinya, sesuatu yang sebelumnya tidak diminati, dapat berubah menjadi sesuatu yang

diminati karena adanya masukan-masukan tertentu atau wawasan baru dan pola pemikiran yang baru.

Siswa SMP Swasta Sabila sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dalam kategori remaja menginjak dewasa, pada masa inilah mereka mudah terpengaruh dengan hal-hal yang positif maupun negatif. Dorongan-dorongan yang ada pada diri remaja menggambarkan perlunya perlakuan yang meluas, sehingga ciri-ciri dan minat remaja tergambar lebih terperinci dan faktual, sesuai dengan usia dan kedewasaan mereka. Minat yang luas dan kemampuan berpikir kompleks disertai dengan komitmen terhadap tugas yang tinggi membuatnya terdorong untuk terus mencari hal-hal baru dan menggali informasi sedalam-dalamnya untuk memuaskan rasa ingin tahunya. Dengan demikian ciri-ciri dan minat remaja akan menjadi pedoman penyelenggaraan program pendidikan jasmani dan arahnya dapat dikategorikan kedalam domain hasil belajar, yaitu psikomotor, afektif, kognitif dan domain yang lainnya.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah termasuk Sekolah, karena pendidikan jasmani masuk dalam kurikulum pendidikan (Anwar, 2005). Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral. Mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Disisi lain, proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani (Burhaein, 2017) secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya dan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media atau alat untuk mencapai tujuan, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan individu secara organis, neuromuscular, intelektual, dan emosional.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan yang mengaktualisasikan seluruh potensi aktivitas manusia berupa sikap, tindak dan karya yang diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. Pendidikan jasmani

terutama pengalaman gerak memberikan kontribusi yang dominan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak didik secara menyeluruh (Evayanti Simbolon, 2022), sehingga pandangan terhadap kehidupan manusia antara jiwa dan raga tidak bisa dipisahkan satu sama lain benar-benar dapat dibuktikan, (Hamzah B. Uno, 2007). Pendidikan jasmani adalah proses sosialisasi atau pembudayaan via aktivitas jasmani, bermain dan atau olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan Pendidikan jasmani memberikan tekanan tidak hanya pada aspek psikomotor dan kognitif semata, akan tetapi menekankan pula pada aspek afektif dan social (Abdurrahman Yusuf Anjani Pjt, 2022). Secara realistis memang dapat dimengerti bahwa nilai-nilai pendidikan jasmani yang menyeluruh pada perkembangan peserta didik tidak dapat lepas dalam koridor tiga domain perilaku dominan yaitu kognitif, psikomotor dan afektif. Pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan, dan pembentukan watak serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Ekstrakurikuler adalah bagian pendidikan jasmani dengan intense pendidikan sebagai titik beratnya, bukan semata-mata meraih kemenangan dalam pertandingan kejuaraan antar sekolah. Pada SMP SWASTA SABILA olahraga sepak bola merupakan kegiatan intrakurikuler yang terdapat dalam kurikulum sekolah. Olahraga sepak bola merupakan salah satu olahraga sebagai sarana rekreasi, dimana anak-anak usia sekolah sering kali mengalami kejenuhan saat belajar dalam kelas sehingga diperlukan kegiatan rekreasi tersebut.

Saat anak bermain sepak bola, ia akan melatih kemampuannya dalam membaca lingkungan terhadap situasi dihadapannya. Ia akan merespon keputusan yang tepat dan cepat. Dalam sepak bola, memutuskan untuk meneruskan bola ke rekan setimnya yang berlari ke tempat terbuka, atau menembak ke gawang saat kiper berada di luar posisi. Permainan ini dapat menciptakan tantangan kognitif dimana pemain harus mengumpulkan informasi dari lingkungan fisik mereka, menganalisis informasi tersebut, dan kemudian melakukan respon fisik yang sesuai.

Kegiatan olahraga sepak bola pada SMP Swasta Sabila bukanlah mencapai prestasi setinggi-tingginya, maka dari itu bagi siswa yang benar-benar berminat dapat berlatih terus

dan memperoleh kesempatan besar untuk mengembangkan prestasi olahraga sehingga menjadi juara ini itu, dan sebagainya; sedangkan bagi yang kurang berminat mereka sekedar mengetahui dan dapat menjalankan gerakan-gerakan dan permainan yang berguna untuk hidup sehat dan rekreatif saja. Dalam hal ini pihak sekolah perlu membentuk kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam olahraga sepak bola.

Tujuannya yaitu agar siswa yang berminat mempunyai sarana untuk mengembangkan bakat serta minatnya tersebut, tidak hanya melakukan sepak bola karena nilai semata tetapi juga prestasi olahraga. Namun dalam menumbuhkan minat tersebut selain minat dari dalam diri (internal) juga minat eksternal. Dalam penelitian ini fokus dalam menentukan minat siswa yaitu motivasi, karena salah satu unsur yang membangkitkan minat siswa untuk mengikuti olahraga sepak bola bisa berasal dari dalam atau dikenal dengan motivasi intrinsik dan dari luar dikenal dengan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik disini dapat berupa cita-cita, perasaan serta perhatian sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu penghargaan, mass media, lingkungan dll.

Atas dasar uraian dan penjelasan dalam latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Minat Siswa SMP Swasta Sabila Medan Terhadap Pelajaran Olahraga Sepak Bola Tahun Ajaran 2020/2021"

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dengan variasi metode yang dimaksud adalah dengan menggunakan angket, wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. cara yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat bantu metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Mohamad Ali (65:1987).

Metodologi merupakan cara atau teknik yang di pergunakan untuk mencari pembuktian secara ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mengungkapkan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang di kemukakan dalam suatu penelitian arah dan tujuan pengungkapan fakta atau kebenaran disesuaikan dengan yang ditemukan dalam penelitian untuk mencapai tujuan.

Penelitian akan dilakukan di Sekolah SMP Swasta Sabila di jalan tanjung mulia medan sumatera utara. Siswa SMP Swasta Sabila yang akan dijadikan sampel pada penelitian kali ini adalah berjumlah 30 orang. Alasan peneliti melakukan di tempat tersebut dikarenakan SMP Swasta Sabila sangat strategis dalam sebagai tempat untuk penelitian.

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Agar pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran yang akan dituju, maka sebagai langkah awal terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen penelitian. Dari kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan yang siap digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrumen penelitian.

Sebelum digunakan diujicobakan pada beberapa responden di luar sampel selanjutnya dianalisis validitas dan reliabilitasnya. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif prosentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka akan diperoleh hasil untuk minat dalam mengikuti olahraga Sepak Bola siswa SMP Swasta Sabila Tahun 2020/2021 . berdasarkan skor yang diperoleh dapat dirangkum dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Minat Siswa Terhadap Olahraga Sepak Bola

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	12	40 %
2	Tinggi	7	23,33%
3	Rendah	3	10%
4	Sangat Rendah	8	26,67%
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan tabel 1. diatas terlihat bahwa siswa SMP Swasta Sabila Tahun 2020/2021 . diperoleh sebanyak 12 siswa (40%) memiliki minat yang sangat tinggi terhadap olahraga Sepak Bola, sebanyak 7 siswa atau 23,33% termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 3 siswa atau 10% termasuk dalam kategori rendah dan sebanyak 8 siswa atau

26,67% termasuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa minat olahraga Sepak Bola siswa SMP Swasta Sabila Tahun 2020/2021.

Minat siswa dalam mengikuti olahraga Sepak Bola terdiri dari beberapa faktor antara lain cita-cita. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui faktor cita-cita siswa terhadap olahraga Sepak Bola siswa SMP Swasta Sabila Tahun 2020/2021 Kabupaten berdasarkan skor yang diperoleh dapat dirangkum dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Faktor Cita-cita

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	15	50%
2	Tinggi	5	16,67%
3	Rendah	1	3,33%
4	Sangat Rendah	4	13,33%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat bahwa minat olahraga Sepak Bola siswa SMP Swasta Sabila Tahun 2020/2021 . Berdasarkan factor cita-cita yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 15 siswa atau 50%, siswa yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 5 siswa atau 16,67%, siswa yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 1 siswa atau 3,33% dan siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 4 siswa atau 13,33%. Dengan demikian secara umum pada dasarnya bahwa cita-cita terhadap olahraga Sepak Bola pada siswa SMP Swasta Sabila Tahun 2020/2021.

Tabel 3. Faktor Perasaan Terhadap Sepak Bola

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	10	33,33%
2	Tinggi	5	16,67%
3	Rendah	8	26,67%
4	Sangat Rendah	7	23,33%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 3. diatas terlihat bahwa minat olahraga Sepak Bola siswa SMP Swasta Sabila Tahun 2020/2021 . Berdasarkan faktor perasaan terhadap Olahraga Sepak Bola, terlihat sebanyak 10 siswa atau 33,33% termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 5 siswa atau 16,67% termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 8 siswa atau

26,67% termasuk dalam kategori rendah dan 7 siswa atau 23,33% termasuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa perasaan terhadap olahraga Sepak Bola pada siswa SMP Swasta Sabila Tahun 2020/2021.

Pembahasan

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungankecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Hal ini memberikan gambaran bahwa olahraga Sepak Bola merupakan olahraga yang digemari oleh anak-anak. Banyaknya siswa yang berminat terhadap olahraga Sepak Bola (Dhian Agung Prakoso, 2022).

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari luar maupun dalam sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Motivasi siswa terhadap olahraga Sepak Bola pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu motivasi dari dalam diri siswa (intrinsik) dan motivasi dari luar siswa (ekstrinsik). Berdasarkan dari hasil rangkuman analisis deskriptif prosentase menunjukkan faktor motivasi intrinsik siswa terhadap olahraga Sepak Bola termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan faktor motivasi ekstrinsik dalam kategori rendah. Tingginya faktor motivasi intrinsik yang didapat tidak lepas dari faktor cita-cita, perasaan, dan perhatian. Sedangkan rendahnya motivasi ekstrinsik tidak lepas dari faktor lingkungan, pergaulan, fasilitas, mass media serta penghargaan.

Cita-cita merupakan perwujudan dari minat, dalam hubungan dengan prospek (jangkauan masa depan) dalam mana seseorang merencanakan dan menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan, teman hidup dan sebagainya. Dalam masa remaja, minat dan cita-cita berkembang, dan hal itu bersifat pemilihan dan berarah tujuan. Berdasarkan hasil bahwa faktor cita-cita siswa terhadap olahraga Sepak Bola pada dasarnya sangat rendah, tidak mempunyai cita-cita atau impian menjadi atlet Sepak Bola, dikarenakan memang belum ada wadah yang dapat digunakan untuk menampung bakat serta minat siswa terhadap olahraga Sepak Bola seperti kegiatan ekstrakurikuler (Rindra Wijaya et al., 2021).

Perasaan adalah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subyektif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa faktor perasaan siswa terhadap olahraga Sepak Bola pada dasarnya tinggi. Dari pengamatan yang dilakukan

peneliti, peneliti menemukan bahwa siswa merasa senang ketika berhasil menguasai gaya baru, Sedangkan faktor perasaan siswa terhadap pelatih atau guru pada dasarnya sangat tinggi. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menemukan fenomena bahwa guru olahraga mengajar dengan cara yang menyenangkan, hal inilah yang mendorong minat siswa SMP Swasta Sabila Tahun 2020/2021 terhadap olahraga Sepak Bola.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pada dasarnya minat olahraga Sepak Bola siswa SMP Swasta Sabila Tahun 2020/2021, termasuk dalam kategori tinggi. Tingginya minat olahraga Sepak Bola siswa SMP Swasta Sabila Tahun 2020/2021 dipengaruhi oleh dua hal; pertama motivasi Intrinsik, yang kedua adalah faktor motivasi ekstrinsik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Ateng. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Diknas.
- Abdurrahman Yusuf Anjani Pjt, D. M. S. (2022). Efforts to Improve Learning Outcomes of Badminton Forehand Lob Game Using Problem Base Learning Method. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 2(1), 1-7.
- Anwar, M. H. (2005). Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Sebagai Wahana Kompensasi Gerak Anak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1), 45-53.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jppi/article/view/6171>
- Burhaein, E. (2017). Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 51.
<https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i1.7497>.
- Dhian Agung Prakoso, I. S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola Melalui Teams Games Tournament (TGT). *JUMPER (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga)*, 2(2), 71-81.
- Evayanti Simbolon, L. P. S. (2022). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Capaian Keterampilan Passing Bawah Bola Voli. *JUMPER (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga)*, 2(2), 71-81.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohamad Ali. (1987). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Rindra Wijaya, B., Usra, M., Flora, R., Indra Bayu, W., & Kunci, K. (2021). *Journal of Sport Coaching and Physical Education Efektivitas Model Latihan Kombinasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menggiring dan Mengumpan dalam Permainan Sepak Bola*. 6(53), 69-76. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jspe>
- Supiati, Awaluddin, F. (2021). MINAT SISWA PADA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA FUTSAL. *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia*, 2(1), 109-115.